

Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk memotivasi literasi menulis siswa MTsN 1 Mataram

Marhani¹, Alfian Eka Utama^{2*}, Rio Satriyantara², Dara Puspita Anggraeni², Irma Risvana Dewi²

¹ Mahasiswa Matematika, FMIPA, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Mataram

² Matematika, FMIPA, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Mataram

alfianeka@unwmataram.ac.id

Diterima: 10 November 2023; Direvisi: 30 November 2023; Dipublikasi: 30 November 2023

Abstract

The purpose of this community service activity is to provide knowledge, understanding, and experience to increase students' motivation regarding writing scientific papers because so far MTsN 1 Mataram has only provided assistance during scientific writing competitions. Scientific writing, which is one of students' writing literacy, is an essential skill in the current era, so students need to have this skill to support their education at school and when they continue to college level. This training activity includes an explanation of material about the rules for writing scientific papers, how to generate creative ideas in a piece of writing, and how to find good writing sources for scientific papers. This activity was attended by 45 students from classes VII, VIII, and IX MTsN 1 Mataram. There are three methods for this activity, namely pre-training, training implementation, and training evaluation. The results obtained from this activity show that the training provided is quite motivating and improves students' skills in writing scientific papers.

Keywords: writing scientific paper; literacy

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan, pemahaman serta pengalaman untuk meningkatkan motivasi peserta didik tentang penulisan karya tulis ilmiah, karena selama ini di MTsN 1 Mataram hanya sekedar melakukan pendampingan pada saat kompetensi karya tulis ilmiah saja. Karya tulis ilmiah yang merupakan salah satu literasi menulis peserta didik merupakan keterampilan yang sangat penting di era saat ini, sehingga kemampuan tersebut perlu dimiliki oleh peserta didik guna menunjang pendidikan di sekolah maupun ketika nanti melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Kegiatan pelatihan ini meliputi penjelasan materi tentang kaidah-kaidah penulisan karya tulis ilmiah, cara memunculkan ide kreatif kedalam sebuah tulisan serta cara mencari sumber tulisan yang baik untuk karya tulis ilmiah. Kegiatan ini diikuti oleh 45 peserta didik dari kelas VII, VIII, dan IX MTsN 1 Mataram. Metode kegiatan ini ada tiga yaitu pra pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi pelatihan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan cukup memotivasi dan meningkatkan keterampilan siswa untuk menulis karya ilmiah.

Kata Kunci: karya tulis ilmiah; literasi

1. PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan membaca, menulis, berpikir dengan menggunakan sumber-sumber pengetahuan yang dituangkan dalam bentuk cetak, visual, digital atau auditori (Dewi, 2021). Di Indonesia literasi masih belum dianggap sebagai suatu yang penting (Jatnika, 2019). Literasi membaca dan menulis siswa masih kurang. Hal ini

sesuai dengan (Syaputra, Damaianti, Sastromiharjo, 2022) bahwa tingkat minat membaca di Indonesia masih rendah. Selain itu juga Warsihna (2016) yang mengatakan literasi siswa Indonesia masih sangat minim. Solusi untuk meningkatkan hal tersebut ialah dengan banyak membaca dan menulis.

Menulis merupakan salah satu kegiatan komunikasi berupa penuangkan gagasan, ide dan perasaan penulis dalam bentuk tulisan kepada pihak lain (Agustina, Syahrul, Pramesti, Rasyid, 2019), (Marlena, Dwijayanti, Patrikha, Parjono, 2017). Menulis sangat bermanfaat bagi siswa sekolah dimana kegiatan menulis pada siswa bisa memfasilitasi kemampuan untuk berinovasi serta berkreasi dalam menuangkan ide ataupun gagasan (Nugroho, Marzuki, Hidayah, 2022). Salah satu dari hasil tulisan yang baik ialah karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah merupakan karya ilmiah yang ditulis atau dikerjakan dengan mengikuti sesuai kaidahkaidah ilmiah (Dwijayanti, Marlena, Patrikha, 2017). Karya tulis ilmiah merupakan hasil pemikiran ilmiah tentang disiplin ilmu tertentu yang disusun secara sistematis, logis, benar, dan bertanggung jawab dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar (Heriyudananta, 2021), (Saman, Bakhtiar, 2018).

Literasi menulis masih asing bagi siswa MTsN 1 Mataran, karena hanya beberapa siswa saja yang mengetahui ketika mengikuti lomba karya tulis ilmiah, tentu saja informasi literasi menulis pada siswa MTsN 1 Mataram masih tergolong rendah, hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Dewi (2021) bahwa minat para siswa SMP terhadap penulisan karya ilmiah masih tergolong sangat rendah. Selain itu juga Sinambela (2015) mengatakan bahwa kemampuan siswa dalam penulisan karya tulis ilmiah masih tergolong rendah.

MTsN 1 Mataram banyak menoreh prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik merupakan salah satu sekolah tingkat SMP/MTs di Kota Mataram yang siswanya banyak menoreh prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik. Namun, prestasi non akademik pada bidang karya tulis ilmiah masih kurang. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTsN 1 Mataram, bahwa selama ini sekolah hanya melakukan pendampingan atau bimbingan yang intensif kepada siswa jika ada agenda kompetisi atau lomba pada karya tulis ilmiah. Hal tersebut dinilai masih kurang maksimal karena guru pembina ekstrakurikuler khususnya masih memfokuskan pada masalah dan konten penulisan saja, sedangkan pemahaman terkait konsep dasar dan aturan penulisan karya ilmiah belum menjadi fokus perhatian.

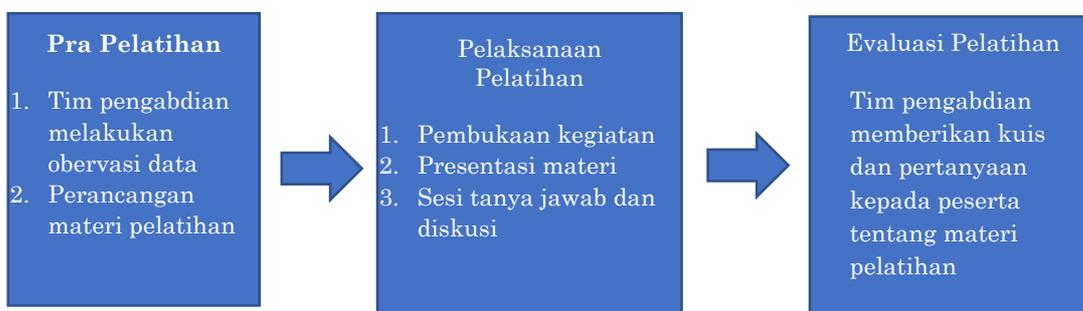
Berdasarkan hal tersebut, tim pengabdian berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan “Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Memotivasi Literasi Menulis Siswa MTsN 1 Mataram”. Dimana kegiatan ini nantinya diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang langkah-langkah penulisan karya ilmiah, memberikan tips dan trik kepada peserta didik dalam mencari dan menemukan ide-ide kreatif yang baik untuk diangkat dalam penulisan karya ilmiah serta memberikan motivasi kepada peserta didik agar memiliki rasa percaya diri untuk mengungkapkan ide dan menuangkannya dalam bentuk tulisan serta mempresentasikannya dalam kegiatan karya tulis ilmiah. Kegiatan pelatihan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai pengamalan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni

berupa penyebaran ilmu pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat (Pohan, 2017), dalam hal ini adalah peserta didik MTsN 1 Mataram.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah untuk siswa ini dilaksanakan mulai tanggal 9 September 2023 sampai dengan 30 September 2023 dengan pertemuan tatap muka sebanyak 1 kali setiap akhir pekan. Kegiatan tatap muka bertempat di MTsN 1 Mataram dengan peserta berjumlah 42 peserta didik yang terdiri dari siswa siswi kelas VII, VIII, dan IX selanjutnya dibagi menjadi kelompok berisikan 5 – 6 siswa. Pada pelatihan ini selain narasumber kegiatan dibantu oleh pembina dan pelatih ekstrakurikuler dengan tujuan membantuk peserta atau siswa yang melaksanakan kegiatan dapat bertanya langsung disekolah selain waktu tatap muka dengan narasumber.

Metode yang digunakan pada pelatihan ini melakukan tiga langkah yaitu pra pelatihan, pelaksanaan pelatihan serta evaluasi pelatihan (Dewi, Anggita, Setiyani, 2020). Adapun langkah-langkahnya antara lain: (1) Pra pelatihan, tim pengabdian melakukan observasi dan wawancara langsung kepada kepala madrasah MTsN 1 Mataram untuk menetapkan waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan. Selain itu pada langkah ini juga dilakukan perancangan materi pelatihan berupa slide presentasi serta teknis pelaksanaan pelatihan, dikarenakan pelaksanaan pelatihan dilakukan beberapa tatap muka dan selanjutnya dibantu oleh pembina dan pelatih ekstrakurikuler selama disekolah; (2) langkah pelaksanaan pelatihan, pada langkah ini pelatihan dilaksanakan dengan diawali pembukaan acara oleh kepala MTsN 1 Mataram yang dalam hal ini diwakili pembina ekstrakurikuler serta dari pihak kampus oleh tim pengabdian, kemudian dilanjutkan dengan presentasi materi pada tiap pertemuan tatap muka, sesi tanya jawab dan diskusi antara peserta pelatihan dengan narasumber kegiatan yaitu dosen pengabdian; (3) langkah evaluasi pelatihan, pada tahap ini narasumber memberikan kuis kepada peserta yang berisikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi pelatihan tiap sesi tatap muka. Kuis ini diberikan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi. Penjelasan tiga tahapan metode pelatihan ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahap penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah untuk siswa ini dilaksanakan mulai tanggal 9 September 2023 sampai dengan 30 September 2023 dengan pertemuan tatap muka sebanyak 1 kali setiap akhir pekan. Kegiatan tatap muka bertempat di MTsN 1 Mataram dengan peserta berjumlah 42 peserta didik yang terdiri dari siswa siswi kelas VII, VIII, dan IX selanjutnya dibagi menjadi kelompok berisikan 5 – 6 siswa. Pada pelatihan ini selain narasumber kegiatan dibantu oleh pembina dan pelatih ekstrakurikuler dengan tujuan membantuk peserta atau siswa yang melaksanakan kegiatan dapat bertanya langsung disekolah selain waktu tatap muka dengan narasumber. Penyelenggaraan pelatihan penulisan karya ilmiah diawali dengan pembacaan doa, kata sambutan dari ketua panitia dan kepala MTsN 1 Mataram dalam hal ini diwakili oleh pembina ekstrakurikuler KIR (Kelompok Ilmiah Remaja) sekaligus membuka acara pelatihan penulisan karya tulis ilmiah.

Berdasarkan langkah kegiatan yang telah diuraikan pada metode sebelumnya, Kegiatan ini dilakukan tatap muka pemberian materi 1 kali tiap akhir pekan dan diskusi dengan pembina dan pelatih ekstrakurikuler dihari lain. Tiap pertemuan tatap muka masing-masing kelompok peserta pelatihan akan diberikan tugas yang akan diselesaikan dalam tiap pekannya.



Gambar 2. Pembukaan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah

Pada pekan pertama narasumber menyampaikan pemaparan materi pentingnya penulisan karya tulis ilmiah sebagai wadah untuk meningkatkan minat baca dan menulis para didik, selanjutnya pemaparan bagaimana cara memunculkan ide kreatif serta format penulisan karya tulis yang baik dan benar kepada peserta mulai dari pendahuluan. Setelah pemaparan materi, peserta tiap-tiap kelompok diminta untuk mencoba memunculkan ide-ide kreatifnya yang nantinya akan dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dibantu oleh narasumber, pelatih dan pembina ekstrakurikuler. Selanjutnya diadakan sesi diskusi dan tanya jawab dari peserta tiap-tiap kelompok, para peserta tampak antusias memperhatikan materi yang disampaikan serta menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada narasumber.



Gambar 3. Pemberian Materi Pelatihan Karya Tulis Ilmiah

Pada pertemuan awal pekan kedua narasumber memeriksa hasil pekerjaan tiap kelompok pada pekan sebelumnya, dan memeberikan perbaikan pada hasil pekerjaan tiap kelompok. Selanjutnya pemberian materi kedua terkait dengan bagaimana cara mencari landasan teori atau sumber teori. Peserta diberikan cara untuk mencari dan menggunakan sumber yang baik yang dapat diakses melalui internet melalui laman google cendikia baik dalam bentuk buku, jurnal dan artikel secara sederhana. Setelah pemaparan materi, peserta tiap-tiap kelompok diminta untuk mencoba mencari sumber teori yang sesuai dengan tulisan yang mereka ajukan pada pertemuan sebelumnya dibantu oleh narasumber dan pelatih ekstrakurikuler.

Tiap peserta pada pertemuan kedua ini diminta untuk membaca, agar dapat menemukan refrensi tambahan yang sesuai untuk mendapatkan teori pada tulisan tiap-tiap kelompok. Tujuan meminta peserta didik wajib membaca sebagai latihan untuk meningkatkan minat membaca peserta didik, sehingga memunculkan niat literasi membaca peserta didik pada sumber yang ditemukan. Namun setelah diperhatikan tingkat minat membaca peserta didik masih kurang dikarenakan banyak sumber yang ditemukan. Hal ini menjadi bahan evaluasi bagi tim pengabdian perlu menyederhakan kembali penjelasan dan pemberian point penting yang perlu dibaca oleh siswa agar merasa tidak bosan membaca. Selanjutnya diadakan sesi diskusi dan tanya jawab dari peserta tiap-tiap kelompok, para peserta tampak antusias memperhatikan materi yang disampaikan serta menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada narasumber.



Gambar 4. Pemberian masukan dan saran kepada tiap kelompok

Pada pertemuan pekan ketiga narasumber memeriksa kembali hasil diskusi pekerjaan tiap kelompok pada pekan kedua, dan memeberikan perbaikan dan tambahan pada hasil pekerjaan tiap kelompok. Selanjutnya pemberian materi ketiga terkait dengan metode penelitian dari karya ilmiah. Metode yang diberikan metode yang sederhana agar mudah dipahami dan diterima oleh peserta didik yaitu teknik pengumpulan data melalui refrensi, teknik wawancara dan survei sederhana. Selanjutnya diadakan sesi kuis, diskusi dan tanya jawab dari peserta tiap-tiap kelompok dari materi yang disampaikan terikait materi yang belum dipahami kepada narasumber



Gambar 5. Sesi foto bersamaan dengan peserta didik

Dari tiga pekan pemaparan materi yang diberikan, tingkat motivasi siswa hanya muncul diawal dalam penulisan karya ilmiah. Selanjutnya berkurang dikarenakan menulis menurut sebagian besar dari peserta merasa sulit dan membosankan. Hal seperti ini perlu mendapat perhatian dari tim pengabdian sebagai bahan evaluasi serta khususnya dari pihak sekolah yang perlu memberikan motivasi kepada peserta didiknya dalam membaca dan menulis dan pentingnya karya tulis ilmiah bagi peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Casmudi dan Ryan (2019) yang menyatakan bahwa kebanyakan siswa siswi masih beranggapan bahwa karya tulis ilmiah merupakan kegiatan non-akademik yang bersifat ekstrakurikuler sekolah yang tidak begitu penting dibandingkan dengan kegiatan akademik pada nilainya. Padahal kegiatan karya tulis ilmiah adalah salah satu bentuk keterampilan penting yang perlu dipelajari, dilatih dan dikembangkan yang terdapat didunia pendidikan (Sudibjo, Pramono, Harsanti, 2018).

4. SIMPULAN

Kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah di MTsN 1 Mataram berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah rencanakan. Ketercapaian kegiatan ini antara lain peserta didik dapat memahami langkah-langkah penulisan karya tulis ilmiah, mampu memunculkan ide kreatif lalu menuangkannya dalam bentuk tulisan serta menumbuhkan motivasi siswa untuk menulis suatu karya tulis ilmiah pada bagian pendahuluan, kajian teori dan metode yang diberikan. Selanjutnya diharapkan kegiatan ini dilaksanakan secara rutin agar peserta didik dapat selalu termotivasi untuk menulis karya tulis ilmiah.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada ibu Dra. Hj. Rusniah selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mataram yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk memberikan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah pada peserta didik di MTsN 1 Mataram.

6. REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang selanjutnya akan dilakukan adalah pendampingan berkelanjutan dalam penulisan karya tulis ilmiah.

7. REFERENSI

- Agustina, A., Syahrul, R., Pramesti, U. D., & Rasyid, Y. (2019). Pelatihan Penelusuran Informasi Elektronik dalam Peningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa SMPN. *Jurnal Penerapan IPTEKS*, 1(1), 65-75.
- Casmudi dan Ryan, A.P. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja bagi Siswa/i SMA Sederajat di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara. *Abdimas Universal*. 1(1), 1 – 5.
- Dewi, I.L.K., Anggita, dan Setiyani, M. (2020). Pelatihan Aplikasi *Schoology* sebagai Upaya Menyelenggarakan Pembelajaran Jarak Jauh di SMK Samudra Nusantara. *Jurnal Minda Baharu*, 4(2),122 – 130.
- Dewi, T. M. (2021). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk memotivasi literasi menulis siswa madrasah aliyah negeri (MAN) Karimun. *Minda Baharu*, 5(1), 70-76.
- Dwijayanti, R., Marlina, N., dan Patrikha, F.D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang . *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249 – 266.
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis kompetensi menulis karya tulis ilmiah mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47-55.
- Jatnika, S. A. (2019). Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 1-6.
- Marlena, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono, P. (2017). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah (KTI) bagi guru SMA Swasta di Sidoarjo. *Jurnal Abdi: Media pengabdian kepada masyarakat*, 2(2), 45-50.
- Nugroho, G., Marzuqi, A. M., & Hidayah, A. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Kti) Pada Siswa Sma Al-Muayyad Surakarta. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 2(2), 221-226.
- Pohan, A.E. (2017). Program Pelatihan Basic of English terhadap Anak-Anak Siswa Sekolah Dasar di SDN 004 Sagulung. *Jurnal Minda Baharu*, 1(2), 7 – 14.
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya tulis ilmiah bagi mahasiswa stkip andi matappa kabupaten pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39-43.
- Sinambela, B. T. S. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 19 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Sudibjo, N., Pramono, R., dan Harsanti, HG.R. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa SMA Melalui Program Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Sinergitas PKM dan CSR.*, 3(1), 79 – 85.
- Syaputra, J., Damaianti, V., & Sastromiharjo, A. (2022). Menulis Karya Ilmiah dan Literasi Publikasi Guru di Manokwari. *Buletin Edukasi Indonesia*, 1(02), 30-38.

Warsihna, J. (2016). Meningkatkan literasi membaca dan menulis dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(2), 67-80.